

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA YOGYAKARTA

(Suatu penelitian deskriptif kualitatif tentang Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah
dalam Pengembangan Pariwisata di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta)



Disusun Oleh :

Miranda Wulandari Mantouw

NIM. 13520026

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA

2018

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA
DI KOTA YOGYAKARTA**

(Suatu penelitian deskriptif kualitatif tentang Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan
Pariwisata di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**



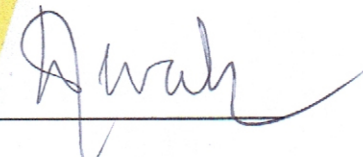
2018



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Pada hari : Jumat
Tanggal : 6 April 2018
Pukul : 15:00 - Selesai
Tempat : Ruang M. Soetopo STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI	
Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si.</u> Ketua Penguji/Pembimbing	
2. <u>Gregorius Sahdan, S.IP, MA.</u> Penguji Samping I	
3. <u>Dra. Herawati, MPA</u> Penguji Samping II	

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP, M.A.

MOTTO

“NO PAIN, NO GAIN”

Tidak ada Usaha, Tidak ada Keberhasilan

Filipi 4 : 13

“Segala Perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

Roma 12 : 12

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

Ibrani 11 : 1

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat”.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas setiap berkat, rahmat serta penyertaan-Nya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai wujud rasa terima kasih saya kepada :

1. Orangtua terkasih yang saya sangat cintai dan sayangi, Bapak Freddy Mantouw, Ibu Martin Lutrina Marunduh, Ibu Herlita Krisna Bansoe, yang selama ini sudah merawat, mengasahi, mencintai dan menyayangi, mendidik dan membimbing saya dari kecil hingga sekarang ini telah menyelesaikan perkuliahan, terima kasih banyak atas bantuan, dukungan dan doa yang tidak pernah ada henti-hentinya diberikan kepada saya.
2. Tete (Kakek) dan nene (Nenek) terkasih Bapak Tendelino Marunduh, S.Sos dan Ibu Listin Woso, S.Pd yang juga sangat saya cintai dan sayangi, yang sangat berperan penting dalam hidup saya, tanpa tete dan nene saya tidak akan menjadi anak seperti sekarang ini. Terima kasih banyak saya ucapkan atas cinta dan kasih sayang yang sudah tete dan nene berikan, terima kasih sudah merawat saya dari kecil hingga sekarang, terima kasih sudah mendidik, membimbing, memberikan motivasi, menjaga, melindungi, menyekolahkan saya sampai ke jenjang yang lebih tinggi, serta tidak ada henti-hentinya mendoakan saya.
3. Kakak saya yang saya cintai dan sayangi, Doni Surya Nugraha Mantouw yang selalu menjaga saya dari kecil hingga sekarang ini, terima kasih juga untuk cinta dan kasih sayang yang sudah kakak berikan kepada saya dan terima kasih atas segala dukungan dan doa, terima kasih juga untuk kekasih hati kakak saya, kakak Meslin Lahuwang yang juga sudah mendukung serta mendoakan saya.
4. Kedua paman saya yang saya cintai dan sayangi, Dr. Kary Marjuni Marunduh, S.Sos, M.Si dan Arman Purnama Marunduh S.Sas, yang sudah selalu membantu membiayai saya selama perkuliahan, memberikan dukungan serta doa yang tidak ada henti-hentinya.

5. Opa terkasih Bapak Drs. S.U. Marunduh, M.Hum yang selama ini sudah memberikan dukungan, motivasi serta doa kepada saya yang juga tidak ada henti-hentinya.
6. Seluruh Keluarga Besar dan sanak saudara saya di Sulawesi Tengah dan juga yang ada di Makassar yang selalu memberi dukungan serta doa kepada saya.
7. Adik-adik saya yang juga merantau bersama di Kota Pelajar ini, Ifet, Agung, Guntur, Cen-cen, terima kasih buat dukungan serta doa yang sudah kalian berikan.
8. Kekasih hati saya yang selama ini sudah setia menemani, menjaga, melindungi, menegur apabila ada kesalahan, serta membantu saya dalam segala hal, terima kasih untuk dukungan serta doa yang tidak ada henti-hentinya buat saya.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya semasa perkuliahan, Jescintha Junike Parintaningrum S.IP, Kristin Putri S.IP, Firstya Yesicha Inggrit Palege, terima kasih sudah selalu berikan nasehat, dukungan, dan juga doa buat saya, terima kasih sudah jadi sahabat terbaik selama ada di Kota Jogja.
10. Teman-teman saya di kampus STPMD “APMD” Yogyakarta, Yani, Ika, Domi, Aryo, Albert, Ibnu, Singgih, Ririn, Wening, Eligina, Tobi, Yohanes, Risky, Yogi, Esthy, Keke, Tomas, Frid, Sastra, Fina, Ade, Ansyar, Edi, Herman dan semua teman-teman saya seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas semangat, bantuan dan juga doa buat saya.
11. Teman-teman saya sejak kecil dan sejak SMP hingga sekarang ini, Femi, Atin, Echa, Sindy, Eggha, Iske, dan Ifa, yang juga tidak ada hentinya memberikan dukungan dan doa buat saya.
12. Teman-teman di IKPM Morut (Ikatan Pelajar Mahasiswa Morowali Utara) Yogyakarta, terima kasih buat bantuan dan juga dukungan yang selalu diberikan kepada saya.
13. Teman-teman KOMAP STPMD “APMD” Yogyakarta periode 2015-2016, terima kasih buat semua pengalaman berorganisasi dan terima kasih sudah mengajarkan saya banyak hal, khususnya kekeluargaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kemudahan yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.

Tentu saja skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si, selaku Ketua STMPD “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, MA, selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Dra. B. Harisaptaning Tyas M.Si yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing skripsi sekaligus ibu yang selalu sabar membimbing dan memberi motivasi kepada penulis dalam mendukung selesainya skripsi ini.
4. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, MA, selaku dosen Penguji Samping I, yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan.
5. Ibu Dra. Herawati, MPA, selaku dosen Penguji Samping II, yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan.
6. Semua dosen jurusan Ilmu Pemerintahan dan Keluarga Besar STPMD”APMD” Yogyakarta yang telah membekali ilmu yang sangat berguna dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan memberikan pengetahuan serta pengalaman yang dapat membantu memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah membantu melayani penulis untuk proses perkuliahan.
8. Ibu Yetti Martanti, S.Sos, MM selaku Kabid Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
9. Ibu Nur Winursito, BA selaku Kasi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang juga telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
10. Bapak Agung Dini Wahyudi S selaku Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan yang dari awal peneliti melakukan penelitian, telah banyak membantu, memberikan informasi serta motivasi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, masukan, ide-ide, dan saran yang diberikan kepada penulis untuk proses penyelesaian skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam hal penulisan, maka penulisan sangat mengharapkan masukan dan saran serta kritikan yang membangun dari pembaca, agar karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan almamater STPMD “APMD” Yogyakarta. Terima Kasih.

Yogyakarta, 10 April 2018

Penulis,

Miranda Wulandari Mantouw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
SINOPSIS	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Teori	8
1. Kebijakan.....	8
a. Implementasi Kebijakan	11
2. Pengembangan Pariwisata.....	14
F. Ruang Lingkup.....	18
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Unit Analisis.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data	20
a. Observasi.....	20
b. Wawancara.....	20

c. Dokumentasi	21
4. Teknik Analisis Data	21
a. Reduksi Data	22
b. Penyajian Data.....	22
c. Penarikan Kesimpulan.....	22
BAB II DESKRIPSI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA.....	23
A. Sejarah Singkat Kota Yogyakarta.....	23
B. Aspek Geografi	26
1. Luas Wilayah	27
C. Aspek Demografi	29
D. Pendidikan dan Penduduk.....	31
E. Kehidupan Sosial Masyarakat Kota Yogyakarta	35
F. Sumber Ekonomi Masyarakat Kota Yogyakarta	37
G. Seni dan Budaya Kota Yogyakarta	37
H. Obyek Wisata/Hiburan Wisata Kota Yogyakarta.....	39
I. Profil Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.....	40
1. Landasan Hukum dan Pembentukan Dinas	40
2. Visi dan Misi.....	41
3. Strategi dan Kebijakan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	42
4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	54
5. Struktur Organisasi Kelembagaan	55
6. Keadaan Pegawai	56
BAB III ANALISIS TENTANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH	
DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA YOGYAKARTA....	58
A. Deskripsi Informan	58
1. Identitas Informan berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan..	59
2. Deskripsi Informan berdasarkan Usia.....	60
3. Deskripsi Informan berdasarkan Jenis Kelamin	61
4. Deskripsi Informan berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
5. Deskripsi Informan berdasarkan Pekerjaan dan Jabatan	63
B. Analisis Data.....	64

1. Komunikasi dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta.....	64
2. Struktur Birokrasi dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta	73
3. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta.....	78
4. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta.....	83
BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
1. Komunikasi dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta.....	88
2. Struktur Birokrasi dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta	90
3. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta.....	92
4. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR LAMAN INTERNET	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah, Jumlah RW dan RT menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta, 2016	27
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2016.....	29
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta, 2016.....	30
Tabel 2.4 Jumlah Sekolah SD, SMP, SMA dan SMK Negeri maupun Swasta di Kota Yogyakarta berdasarkan Kecamatan dan Status, 2016.....	32
Tabel 2.5 Banyaknya Lulusan SD, SMP, SMA, dan SMK Negeri menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2016	33
Tabel 2.6 Banyaknya Lulusan SD, SMP, SMA dan SMK Swasta menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2016.....	34
Tabel 2.7 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Tahun 2017	43
Tabel 2.8 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2017	44
Tabel 2.9 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2017 berdasarkan Rumus Perhitungan..	45
Tabel 2.10 Akumulasi Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kota Yogyakarta Tahun 2017.....	46
Tabel 2.11 Lama Tinggal Wisatawan dan Nusantara Tahun 2017	48
Tabel 2.12 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Lima Tahun Terakhir	50

Tabel 2.13 Lama Tinggal Wisatawan Lima Tahun Terakhir.....	50
Tabel 2.14 Capaian Indikator Kerja.....	52
Tabel 3.1 Informan berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan.....	59
Tabel 3.2 Informan berdasarkan Usia.....	60
Tabel 3.3 Informan berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 3.4 Informan berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 3.5 Informan berdasarkan Pekerjaan dan Jabatan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Pembuatan Kebijakan Publik.....	9
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	55
Gambar 3.1 Komunitas Netizen bernama GenPI (Generasi Pesona Indonesia).....	65
Gambar 3.2 Aplikasi telepon cerdas bernama HI Jogja.....	67
Gambar 3.3 Kegiatan Pokdarwis	69
Gambar 3.4 Iklan Ayo Ke Jogja	70
Gambar 3.5 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	74
Gambar 3.6 Lowongan Tenaga Teknis Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta 2018	81

BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pokdarwis	76
---	----

SINOPSIS

Untuk memajukan pariwisata yang ada di Kota Yogyakarta, tentunya dibutuhkan adanya pengembangan pariwisata. Namun yang terjadi dalam proses pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta, seringkali timbul beberapa permasalahan yakni dalam hal mengembangkan obyek wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Pariwisata Kota Yogyakarta hanya bergantung pada obyek wisata yang itu-itu saja. Bukan hanya itu saja, permasalahan yang juga dihadapi adalah permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam pengembangan pariwisata, kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) belum proporsional dengan beban kerja, dan juga dalam hal pengalaman di lapangan belum optimal. Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Kota Yogyakarta ?”.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode untuk memaparkan serta menjelaskan kegiatan atau obyek yang diteliti, yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Obyek dalam penelitian ini adalah Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Kota Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah Kabid Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata, Ka. Sub. Bag. Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Masyarakat dan juga wisatawan asing maupun lokal yang ada di Kota Yogyakarta. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pemilihan siapa subyek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta melakukan komunikasi ke berbagai pihak, salah satunya dengan PT. Telkom Indonesia, komunikasi antara Dinas terkait dengan PT. Telkom Indonesia adalah untuk melakukan kerjasama dalam promosi wisata. Kerjasama tersebut yaitu mengembangkan aplikasi telepon cerdas bernama Hi Jogja, aplikasi ini berisi informasi yang berhubungan dengan seluruh pariwisata Kota Yogyakarta. Struktur organisasi yang secara khusus mengatur pelaksanaan kebijakan pengembangan pariwisata Kota Yogyakarta tersebut adalah Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata, khususnya di seksi Pengembangan Obyek daya tarik wisata, bidang inilah yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata Kota Yogyakarta. Mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal pengembangan pariwisata dinilai masih belum memiliki kemampuan dan pengalaman di lapangan. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya laporan kinerja Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa permasalahan utama Sumber Daya Manusia (SDM) ini adalah kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) / Pegawai belum proporsional dengan beban kerja, dan tingkat kemampuan teknis/keterampilan yang sesuai dengan bidang tugas belum memadai, dalam hal ini kurangnya kemampuan penguasaan teknologi informasi, manajemen serta kemampuan berbahasa asing. Sedangkan untuk Partisipasi masyarakat dalam hal ini telah mendukung adanya pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta. Bentuk dukungan yang dilakukan oleh masyarakat adalah melalui opini, dan juga turut serta dalam proses pelaksanaan pengembangan kawasan wisata Kota Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan alam dan budaya yang dimilikinya. Tuhan Yang Maha Esa telah menganugerahi bangsa Indonesia kekayaan berupa sumber daya yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam hayati, sumber daya alam non-hayati, dan sumber daya buatan. Sumber daya alam dan buatan yang dapat dijadikan obyek dan daya tarik wisata berupa keadaan alam, flora dan fauna, hasil karya manusia, serta peninggalan sejarah dan budaya yang merupakan modal bagi pengembangan dan peningkatan pariwisata di Indonesia. Hal ini tentunya menjadi nilai tambah bahkan sebuah keuntungan bagi Indonesia itu sendiri khususnya di bidang Pariwisata.

Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dengan berbagai macam kebudayaan, adat, serta agama tentunya dapat digunakan sebagai pemikat dalam bidang kepariwisataan. Dengan kebijakan-kebijakan yang strategis dan tepat guna dapat membuat pariwisata sebagai sektor komoditi yang sangat baik bagi perekonomian dan sebagai penghasil devisa negara kedua setelah minyak bumi dan gas alam.

Selain dari dampak-dampak positif, didalam pariwisata juga terdapat dampak-dampak negatif yang bisa menjadi efek "*boomerang*" bagi negara ini. Dampak negatif yang dimaksud adalah hilangnya jati diri sebagai bangsa Indonesia karena pengaruh budaya yang dibawa oleh parawisatawan mancanegara, misalnya seperti cara berpakaian dan juga perilaku. Oleh karena itu, keberadaan negara sebagai pembuat regulasi untuk rakyat Indonesia sangat dibutuhkan.

Melalui regulasi, negara bisa melakukan pembentukan jati diri bagi generasi muda melalui pendidikan dan konservasi pelestarian alam dan budaya. Misalnya regulasi tentang otonomi daerah yang memberikan kebebasan daerah untuk mengembangkan dan melestarikan baik budaya maupun peninggalan alamnya.

Berbicara mengenai pembangunan daerah, di Indonesia pembangunan di berbagai sektor diawasi langsung oleh Negara. Pembangunan daerah garis besarnya adalah bagian terpenting bagi pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengembangkan daerah dan menserasikan laju pertumbuhan antar daerah di Indonesia. Dalam pengembangan daerah sudah dibutuhkan peningkatan pendayagunaan potensi daerah secara optimal. Namun, pembangunan di Indonesia saat ini bukan lagi menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat tetapi merupakan tugas dari Pemerintah Daerah. Hal ini merupakan bagian dari Otonomi Daerah sesuai yang dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah salah satu landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Undang-Undang ini menyebutkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945, yang mana pemerintahan daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.

Namun, pembangunan yang dimaksud tidak hanya pada pembangunan bagian fisik saja, melainkan secara menyeluruh. Pembangunan tersebut berkaitan dengan Pendidikan, Sosial, Budaya dan Ekonomi yang merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan peran masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otonomi daerah di Indonesia sudah ada sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menegaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang sekaligus kewajiban yang harus dijalankan daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Yang kemudian dipertegas lagi oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 semakin menegaskan bahwa tugas dan wewenang daerah untuk menunjukkan potensi diri dalam melakukan pengelolaan segala aset yang dimiliki oleh daerah.

Seperti diketahui bahwa terdapat beberapa sektor yang berpengaruh dalam pembangunan suatu daerah, salah satunya adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan sangat strategis dalam pembangunan daerah. Pembangunan di sektor pariwisata merupakan salah satu pembangunan yang penting dilakukan, karena disebabkan sektor pariwisata juga menjadi stimulator pertumbuhan ekonomi yang cepat di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata cukup besar, keindahan alam, aneka warisan sejarah, budaya dan kehidupan masyarakat. Pariwisata juga dapat membantu peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar daerah tujuan wisata, misalnya meminimalkan pengangguran penduduk sekitar. Salah satu cara pemerintah untuk meminimalkan pengangguran penduduk sekitar adalah dengan membuat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri bidang pariwisata. Selain itu, pemerintah juga akan memberikan fasilitas pembiayaan usaha masyarakat bidang pariwisata melalui paket Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Sektor pariwisata juga diharapkan mampu untuk menjadi salah satu tumpuan hidup bagi masyarakat dan juga bagi pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai pembuat regulasi yang tentunya dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, sektor pariwisata mempunyai peran penting sebagai sarana yang efektif dalam mengembangkan, menumbuhkan, mempertahankan budaya-budaya lokal, dan juga untuk lebih mengenal, mempelajari dan mengetahui suatu negara, masyarakat dan budayanya.

Berbicara tentang pariwisata, menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam pariwisata, didalamnya mencakup berbagai upaya perencanaan, pengembangan, pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata. Perencanaan dan pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah sistem yang berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan inter regional.

Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan juga menyatakan bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup handal, juga merupakan sektor

yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Selanjutnya, untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan kepariwisataan dimaksud, diperlukan langkah-langkah yang serasi antar semua pihak yang terkait, baik pemerintah maupun masyarakat, sehingga terwujud keterpaduan lintas sektoral. Dalam usaha mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan kepariwisataan, dilakukan pembangunan obyek dan daya tarik wisata, baik dalam bentuk mengusahakan obyek dan daya tarik wisata yang sudah ada maupun membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Dalam mengembangkan sektor pariwisata ini tentunya pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah kebijakan tentang pariwisata. Kebijakan ini bertujuan untuk menggali, menginventarisir dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Berbicara mengenai hal ini, diketahui bahwa Kota Yogyakarta dikenal sebagai suatu daerah yang kaya akan budaya dan kesenian jawa. Sebagai kota yang sarat dengan kebudayaan, Yogyakarta telah pula menjadi daerah tujuan wisata di Indonesia. Tidak heran bahwa kota ini menjadi kota tujuan wisata kedua setelah Bali, karena Yogyakarta pun tidak kalah indahnya dengan Bali. Kota Yogyakarta mempunyai tujuan-tujuan wisata yang menarik seperti, Malioboro, Keraton Yogyakarta, Tamansari, Benteng Vredeburg, Alun-alun utara dan selatan, Tugu Yogyakarta dan masih banyak lagi.

Dengan demikian, Pemerintah Kota Yogyakarta mengeluarkan kebijakan tentang pariwisata yaitu Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 Penyelenggaraan Kepariwisataan. Dalam Peraturan Daerah ini tercantum bahwa dalam menyelenggarakan kepariwisataan, Pemerintah Daerah berkewajiban memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset daerah yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali.

Namun yang terjadi, seringkali timbul beberapa permasalahan yakni dalam hal mengembangkan obyek wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Pariwisata Kota Yogyakarta hanya bergantung pada obyek wisata yang itu-itu saja. Ketika Kabupaten sekitarnya berlomba-lomba memunculkan destinasi baru, Yogyakarta masih mengandalkan Malioboro, Keraton, Taman Pintar, Taman Sari dan Kebun Binatang Gembira Loka. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah wisatawan di beberapa obyek wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Penurunan wisatawan antara lain terjadi di Keraton Yogyakarta. Penurunan ini sudah terjadi sejak tahun 2015, sejak tahun ini jumlah wisatawan ke Keraton Yogyakarta 601.593 atau menurun 31,6 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 880.422 wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan ini terjadi karena berkembangnya daya tarik wisata baru di DIY. Muncul obyek-obyek wisata baru di empat Kabupaten sekitar Yogyakarta, yakni Gunung Kidul seperti Bukit Kosakora, Goa Kalisuci, Goa Pindul, Pantai Watu Kodok, Pantai Jogas, Telaga Biru, Gunung Api Purba dan lain-lain. Kulon Progo seperti Kalibiru, Hutan Mangrove, Air Terjun Perawan, Waduk Sermo, Air Terjun Kedung Pedut, Kebun The Nglingo dan lain-lain. Bantul seperti Gumuk Pasir, Pantai Goa Cemara, Puncak Becici, Kampung Edukasi Watu Lumbang, Hutan Pinus, Seribu Batu dan lain-lain. Sleman seperti Blue Lagoon, Kampung Teletubbies, Candi Ratu Boko, Candi Ijo, Upside Down World, Candi Abang, Tebing Breksi, Kali Adem, The Lost World Castle dan lain-lain.

Bukan hanya itu saja, permasalahan yang juga dihadapi adalah permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam pengembangan pariwisata, kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) belum proporsional dengan beban kerja, dan juga dalam hal pengalaman di lapangan belum optimal. Dengan demikian, berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengambil judul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Yogyakarta”.

DAFTAR PUSTAKA

- Denzin.,Lincoln., and Yvonna. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan oleh Dariyatno, Badrus, Samsul, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamdi, Muchlis. 2015. *Kebijakan Publik “Proses Analisis dan Partisipasi”*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herabudin. 2016. *Studi Kebijakan Pemerintah Filosofi ke Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pitana, Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Rustanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subarsono, Ag. 2010. *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yoeti, Oka. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA YOGYAKARTA TENTANG KOTA
YOGYAKARTA DALAM ANGKA 2017

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA YOGYAKARTA TENTANG STATISTIK
DAERAH KOTA YOGYAKARTA 2017

UU No.10/2009 TENTANG KEPARIWISATAAN

PERDA No.1/2012 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN
KEPARIWISATAAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA Tahun 2012-2025.

LAPORAN KINERJA DINAS PARIWISATA KOTA YOGYAKARTA 2017

Daftar Laman Internet

<http://regional.liputan6.com/read/3023325/pengembangan-wisata-yogya-selatan-mulai-dari-kotagede>

<http://travel.kompas.com/read/2016/08/15/201400827/Saatnya.Kota.Yogyakarta.Kembangkan.Daya.Tarik.Baru?page=all>

[https://pramascita.wordpress.com/2013/06/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-
implementasi-kebijakan/](https://pramascita.wordpress.com/2013/06/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-implementasi-kebijakan/)

indonesiakuharmoni.blogspot.co.id/2013/06/upaya-pemerintah-mengurangi.html

<https://pramascita.wordpress.com/2013/06/07/implementasi-kebijakan-publik/>

pariwisata.jogjakota.go.id

kerjasama.jogjakota.go.id